

TUGAS AKHIR

PENINGKATAN AKUNTABILITAS MASJID MELALUI IMPLEMENTASI ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AL- MUQTASHIDIN)



Disusun Oleh:

Nama : Elendiha Riska Arimbi

Nim : 20212062

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2024**

**Tugas Akhir Ini Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Jenjang Sarjana Terapan Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas
Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Elendiha Riska Arimbi

20212062

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI PERPAJAKAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2024

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TERAPAN

**PENINGKATAN AKUNTABILITAS MASJID MELALUI IMPLEMENTASI
ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AL-MUQTASHIDIN)**

Disusun Oleh:

Nama : Elendiha Riska Arimbi

Nim : 20212062

Program Studi: Akuntansi Perpajakan

Dosen Penguji

Dra. Marfuah, M.Si., Ak. CA

Yestias Maharani, S.E., Ak., M.Acc.

Mengetahui

Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Ketua Prodi D4 Akuntansi Perpajakan



Dra. Marfuah, M.Si., Ak. CA

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

"Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku"



Yogyakarta, 20 Mei 2024
Penulis



Elendiha Riska Arimbi

KATA PENGANTAR

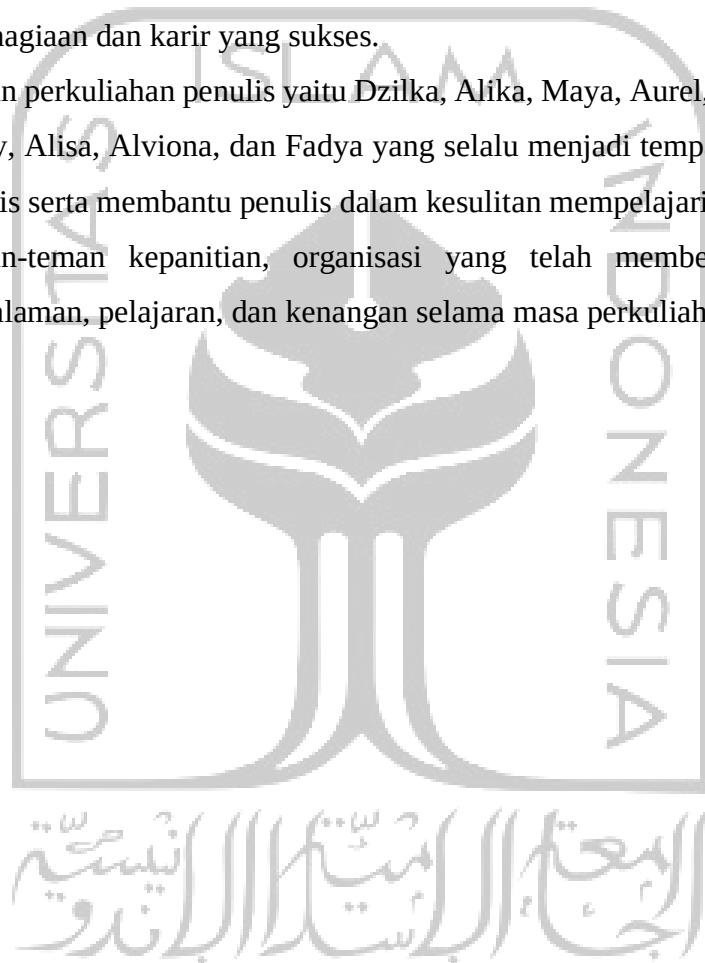
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi robblilamin, pertama marilah kita ucapkan puji dan syukur kita terhadap Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang judul “PENINGKATAN AKUNTABILITAS MASJID MELALUI IMPLEMENTASI ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AL- MUQTASHIDIN)” dengan baik. Tak lupa juga marilah kita haturkan junjungan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang sebagaimana beliau telah membawa kita dari zaman kebodohan hingga sekarang ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Tugas akhir ini dibuat guna memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Prodi Akuntansi Perpajakan, Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saya sangat sadar bahwa dalam pembuatan tugas akhir ini banyak pihak yang mendukung dan mendoakan peneliti dengan sepenuh hati sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Dalam kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kelancaran, kemudahan dan nikmat untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua tercinta, bapak Sono dan ibu Bibit Aminah serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh dari segi moril dan materil dan doa yang tiada henti-hentinya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dra. Marfuah, M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bimbingan serta arahan dalam penyusunan tugas akhir ini.
4. Ibu Yestias Maharani, SE.,Ak.,M.Acc sebagai dosen pembimbing penulis yang selalu mendukung, membantu, meluangkan waktu, pikiran serta tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan tugas akhir ini.
5. Seluruh civitas akademik dan dosen Prodi Akuntansi Perpajakan Universitas Islam Indonesia.

6. Pengurus Masjid Al-Muqtashidin yang telah memberikan izin kepada penulis untuk dijadikan objek dari tugas akhir yang disusun oleh penulis.
7. The candy's (Amel, Helya, Sari, Rika, Rizka, Rana, Kania) selaku sahabat dari penulis yang telah menemani penulis sejak SMP hingga saat ini.
8. Untuk seseorang yang akan menjadi pasangan pendamping saya sampai akhir hayat karena dengan ini saya merasa termotivasi dan semangat penuh untuk bertemu dengan masa depan saya dalam kondisi yang penuh kebahagiaan dan karir yang sukses.
9. Teman perkuliahan penulis yaitu Dzilka, Alika, Maya, Aurel, Aswar, Fariz, Kristy, Alisa, Alviona, dan Fadya yang selalu menjadi tempat keluh kesah penulis serta membantu penulis dalam kesulitan mempelajari suatu hal.
10. Teman-teman kepanitian, organisasi yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan kenangan selama masa perkuliahan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Organisasi Nirlaba	6
2.1.2 Lembaga Keagamaan Masjid.....	6
2.2.3 Laporan Keuangan.....	7
2.2.4 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Untuk Organisasi Nirlaba	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	16
2.3 Kerangka Konseptual	24
BAB III.....	25
METODE PENELITIAN TERAPAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25

3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Sumber Data	26
3.4 Prosedur Penelitian.....	27
3.5 Analisis Data	27
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.2 Visi Misi Masjid Al-Muqtashidin	30
4.3 Struktur Pengurus Masjid Al-Muqtashidin	30
4.4 Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin.....	32
4.5 Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin Berdasarkan ISAK 35	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
5.1 Kesimpulan.....	43
5.2 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR LAMPIRAN	46



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Format Laporan Posisi Keuangan	10
Tabel 2. 2 Format Laporan Penghasilan Komprehensif.....	12
Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Aset Neto	13
Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas	16
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4. 1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas Tahun 2023	34
Tabel 4. 2 Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35.....	36
Tabel 4. 3 Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35	37
Tabel 4. 4 Laporan Posisi Keuangan ISAK 35	38
Tabel 4. 5 Laporan Arus Kas ISAK 35	39
Tabel 4. 6 Catatan Atas Laporan Keuangan ISAK 35	41



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif	29
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Masjid Al-Muqtashidin	31
Gambar 4. 2 Contoh Laporan Keuangan Bulanan Masjid	33



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Bulanan Masjid Al-Muqtashidin.....	46
Lampiran 2 : Foto Masjid Al-Muqtashidin	58
Lampiran 3 : Dokumentasi dengan bendahara masjid	59
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	60



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan sekumpulan orang atau sekelompok orang yang berkumpul menjadi satu bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Organisasi sering kita jumpai di lingkungan sekitar kita, seperti di sekolah, di kampus, bahkan di lingkungan masyarakat. Salah satu tujuan dari organisasi yaitu dapat menjadi wadah bagi sekumpulan orang untuk menyalurkan kreativitas dalam menggunakan waktu luang agar lebih bermakna serta meningkatkan hubungan sosial antar sesama (Dewi, 2022). Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang lebih mementingkan kesejahteraan sosial dibandingkan mendapatkan laba atau keuntungan, serta pendanaan organisasi nirlaba biasanya didapatkan dari pemberi sumbangan atau donatur tanpa adanya harap timbal balik dari pemberian dana tersebut. Kepemilikan dari organisasi nirlaba ini sifatnya cenderung tidak mutlak, dikarenakan organisasi ini didirikan oleh sekelompok orang atau beberapa orang (Siregar et al., 2023). Dalam organisasi juga telah teratur oleh struktur yang ada, dimana didalamnya menggambarkan siapa saja anggotanya.

Beberapa organisasi nirlaba seperti sekolah milik pemerintah, organisasi sukarelawan dan tempat ibadah yang ada di lingkungan masyarakat seperti masjid, vihara, gereja, pura, dan kelenteng. Masjid adalah organisasi non laba yang bergerak pada bidang keagamaan, yang dimana seluruh kegiatan keagamaan umat muslim biasanya dilaksanakan di masjid (Setiawan et al., 2023). Masjid juga disebut sebagai Rumah Allah (Baitullah) bahkan Rumah masyarakat (Bait al jami'). Masjid memiliki tanggungjawab untuk melaporkan dana yang diberikan, karena dalam pengelolaan kegiatannya masjid mendapatkan sumber dana dari masyarakat secara ikhlas dan tidak memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari apa yang telah diberikan. Pemberi dana dapat disebut sebagai penyumbang atau donatur

yang memiliki tujuan vertikal, yaitu untuk urusan tuhan dan akhirat (Lating, 2022).

Melihat perkembangan masjid yang terjadi pada masa sekarang, selain mengatur kegiatan keagamaannya masjid juga memiliki cara tersendiri dalam kegiatan pengelolaan keuangannya. Pentingnya pengelolaan yang baik dan amanah yang dikelola oleh pengurus masjid, dalam kepengurusannya diurus oleh muadzin, imam, dan takmir masjid. Takmir masjid yaitu orang yang akan mengurus seluruh kegiatan di masjid seperti pembangunan, perawatan, dan juga kemajuan masjid, kegiatan seperti itu tidak lepas dengan yang namanya pendanaan (Setiawan et al., 2023). Dalam pencatatan laporan keuangan masjid biasanya pencatatan berisikan penerimaan dan pengeluaran kas masjid tanpa menampilkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga terdapat kasus mengenai hilangnya aset masjid disebabkan oleh lemahnya sistem pencatatan laporan keuangan. Pelaporan keuangan yang baik dan sesuai dengan acuan standar akuntansi dapat memberikan manfaat yang berguna bagi pengguna laporan seperti para penyumbang atau donatur masjid, selain itu dengan adanya laporan keuangan yang bersifat akuntabilitas dan sesuai dengan standar yang berlaku dapat digunakan dalam pengambilan keputusan untuk pengelolaan dan pemberdayaan masjid yang baik (Lating, 2022).

Lembaga keagamaan seperti masjid merupakan organisasi *non profit* maka acuan dalam penyajian laporan keuangannya yaitu mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Setelah itu, munculah Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSK) 13 yang berisikan mengenai Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45, maka laporan keuangan lembaga masjid tidak mengacu kepada PSAK 45, tetapi pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang sebagaimana disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Ikatan Akuntan Indonesia (DSA IAI) pada tanggal 11 April 2019 dan mulai diberlakukan sejak tanggal 1 Januari 2020. Dengan adanya peraturan tersebut belum semua lembaga masjid menerapkan dalam pembuatan laporan keuangannya, hal ini

disebabkan oleh sumber daya yang mengelola laporan keuangan belum memahami atau belum mengetahui informasi mengenai perubahan acuan peraturan yang berlaku (Dewi, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo, 2022 pada Masjid Syamsul Ulum dengan judul penelitian Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021 memiliki tujuan untuk melihat kesesuaian pencatatan dan pembuatan laporan keuangan masjid apakah sama dengan standar ISAK 35, hasil yang diperoleh bahwa masjid ini masih belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 dan pencatatannya masih dilakukan secara manual. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Larasati, 2023 dengan judul penelitian Implementasi ISAK 35 Pada YPI Ulil Albab Ar-Rohman Kediri dengan tujuan penelitian mengetahui penerapan ISAK 35 pada laporan keuangan yang ada pada YPI Ulil Albab Ar-Rohman Kediri, hasil yang didapatkan laporan keuangan yang disusun oleh YPI Ulil Albab Ar-Rohman Kediri masih belum menerapkan ISAK 35. Selanjutnya penelitian yang dibuat oleh Sari, 2022 dengan judul penelitian Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan pada Masjid Sabilillah di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35, yang bertujuan untuk mengetahui mengenai penerapan akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan yang dibuat oleh Masjid Sabilillah Malang. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu bahwa masjid ini telah menerapkan akuntabilitas dan transparansi kepada jamaah masjid, tetapi untuk penyusunan laporan keuangannya masih belum sesuai dengan ISAK 35.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba menerapkan standar keuangan ISAK 35 di Masjid Al-Muqtashidin yang terletak pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Masjid Al-Muqtashidin merupakan masjid yang aktif dalam melaksanakan kegiatan keagamaan, kegiatan tersebut biasanya diadakan setiap minggu. Selain itu, Masjid Al-Muqtashidin terbilang lancar dalam masalah pendanaan, sehingga dibutuhkan laporan pertanggungjawaban yang akuntabel atau sesuai dengan acuan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 kepada setiap jamaah atau donatur yang mempercayakan dana

nya ke Masjid Al-Muqtashidin, dengan hal ini kedepannya pengurus masjid atau pengguna laporan keuangan dapat menilai mengenai kinerja yang telah dilakukan, dan juga dapat membantu dalam pemberian informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti mengambil judul penelitian terapan “**PENINGKATAN AKUNTABILITAS MASJID MELALUI IMPLEMENTASI ISAK 35 (STUDI KASUS MASJID AL-MUQTASHIDIN).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas maka, maka rumusan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana bentuk akuntabilitas laporan keuangan yang telah disusun oleh pengurus Masjid Al-Muqtashidin ?
- b. Apakah laporan keuangan ISAK 35 dapat diimplementasikan pada Masjid Al-Muqtashidin?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu:

- a. Mampu mengetahui bagaimana akuntabilitas penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada Masjid Al-Muqtashidin.
- b. Mampu mengimplementasikan ISAK 35 pada laporan keuangan Masjid Al-Muqtashidin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diperoleh setelah dilakukan penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian dapat dijadikan sebagai bentuk aplikasi wawasan akuntansi khususnya mengenai penyajian laporan keuangan dan implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada Masjid Al-Muqtashidin.

b. Bagi Masjid Al-Muqtashidin

Dapat dijadikan sebagai saran dalam penyajian laporan keuangan kedepannya yang akuntabel dapat membantu dalam pengambilan keputusan.

c. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu mengenai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian terapan secara garis besar terdiri dari lima bagian yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini berisi latar belakang penelitian terapan, rumusan masalah dari penelitian terapan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini berisi landasan teori yang menjadi dasar teori, penelitian terdahulu serta kerangka penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN TERAPAN

Bab ini menjelaskan tentang metode atau pendekatan penelitian terapan yang telah dilakukan serta pengujian yang telah dilakukan (jika ada).

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data dan hasil pengujian yang telah dilakukan (jika ada) serta pembahasannya.

5. BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran bagi institusi dan/atau penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Organisasi Nirlaba

Organisasi non laba atau nirlaba yaitu organisasi yang didirikan dan pada saat dijalankan organisasi tersebut tidak mengejar keuntungan. Organisasi ini biasanya didirikan oleh beberapa orang atau sekelompok orang yang memiliki satu tujuan yang sama yaitu menguntungkan masyarakat dengan secara ikhlas. organisasi yang termasuk dalam organisasi nirlaba contoh nya seperti yayasan panti asuhan, sekolah negeri, masjid, dsb.

Organisasi nirlaba memiliki karakteristik yang berbeda dengan entitas bisnis pada umumnya. Karakteristik perbedaannya yaitu dari sumber pendanaan yang diperoleh, pada organisasi nirlaba donatur atau pemberi sumbangan tidak mengharapkan timbal balik dari apa yang telah diberikan, berbeda dengan entitas bisnis yang tidak pernah terjadi dalam hal penerimaan sumbangan tanpa ada niat untuk timbal balik dalam kegiatan nya (Ula et al., 2021).

2.1.2 Lembaga Keagamaan Masjid

Masjid merupakan sebuah bangunan yang dimana selalu digunakan oleh orang-orang untuk berkumpul dalam kebaikan dan juga menunaikan ibadah bagi umat muslim, mungkin pada awalnya masjid hanya sebuah ruang terbuka atau tempat kecil untuk melaksanakan shalat, tetapi seiring berjalannya waktu terjadi lah perkembangan terhadap masjid menjadi sebuah bangunan. Pada zaman Rasullulah S.AW masjid selain digunakan untuk tempat pengajaran umat islam tetapi masjid juga digunakan sebagai tempat untuk menyusun strategi perang dan juga kegiatan politik pada masa zaman tersebut. Masjid mempunyai peranan besar dalam kegiatan keagamaan umat muslim di dunia ini, selain digunakan dalam kegiatan agama masjid juga melakukan pengelolaan serta pemberdayaan untuk masjid itu sendiri (Ula et al., 2021). Masjid termasuk organisasi sektor publik yang dimana termasuk

sebagai entitas nirlaba, sehingga dalam menjalankan kegiatannya dengan cara mengelola sumber daya yang diperoleh dari masyarakat yang biasa disebut sebagai donatur atau penyumbang secara sukarela dan ikhlas tanpa mengharapkan timbal balik dari apa yang telah diberikan.

Lembaga masjid merupakan organisasi non laba dalam bidang keagamaan, tidak ada kepemilikan mutlak dalam organisasi nirlaba. Hal tersebut disebabkan karena pendiriannya dilakukan oleh beberapa orang atau sekelompok orang. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 mengenai organisasi nirlaba yang kemudian diganti dengan peraturan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 bahwa organisasi nirlaba juga berhak untuk membuat laporan keuangan yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan atau sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para pemakai laporan keuangan (Ula et al., 2021). Dengan adanya pembuatan laporan sesuai dengan acuan yang berlaku maka dapat menghasilkan laporan yang akuntabilitas dan akurat. Akuntabilitas tidak hanya mengenai pertanggungjawaban tetapi mengenai kemudahan dalam pemberian informasi (Lating, 2022).

2.2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang berisikan mengenai hasil keuangan dalam satu periode suatu perusahaan atau organisasi, dapat dikatakan bahwa laporan keuangan merupakan bahan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat hasil kinerja selama satu periode berjalan. Selain untuk melihat hasil kinerja laporan keuangan juga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk kinerja kedepannya, dengan itu laporan keuangan harus dibuat dengan jelas, akurat, dan tersusun agar pengguna laporan keuangan dapat memahami dengan baik (Anjani & Bharata, 2022). Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari laporan laba dan rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Penting nya laporan keuangan dalam sebuah perusahaan atau suatu organisasi maka Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyusun Pernyataan

Standar Akuntansi (PSAK) yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan laporan keuangan.

2.2.4 Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 Untuk Organisasi Nirlaba

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 adalah standar acuan akuntansi yang digunakan oleh organisasi atau entitas nirlaba. Sebelum adanya interpretasi ini, entitas nirlaba diatur oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45. Menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia bahwa penyajian laporan keuangan telah diatur pada PSAK 1, oleh karena itu DSA IAI menganggap tidak perlu ada dua pernyataan mengatur hal yang esensi nya sama dan dicabutlah PSAK 45. Setelah dicabut Dewan Standar Akuntansi Keuangan menerbitkan ISAK 35 yang menjadi acuan organisasi nirlaba dalam penyajian laporan keuangan. Dalam penyusunan ISAK 35 ada lima komponen laporan yang dibutuhkan yaitu:

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah laporan yang berisikan informasi mengenai aset, liabilitas, serta aset neto. Aset yaitu kekayaan yang berupa uang maupun benda bernilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan, organisasi, maupun orang pribadi. Aset biasanya dibedakan menjadi aset lancar contohnya seperti uang dan aset tidak lancar dengan contoh seperti kendaraan, tanah, dan bangunan. Liabilitas sendiri yang berarti kewajiban yang harus dibayarkan kepada pihak lain sesuai dengan tempo yang telah ditentukan, atau biasa disebut dengan utang. Liabilitas atau kewajiban juga dibedakan menjadi liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Aset neto disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan adanya pembatasan atau tidak adanya pembatasan dari sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali (Dewi, 2022).

Ilustrasi Laporan Posisi Keuangan

MASJID AL-MUQTASHIDIN LAPORAN POSISI KEUANGAN DESEMBER 20XX	
ASET	
Aset Lancar	
Kas dan Setara Kas	xxx
Piutang Bunga	xxx
Investasi Jangka Panjang	xxx
Aset Lancar Lain	xxx
Total Aset Lancar	xxx
Aset Tidak Lancar	
Properti Investasi	xxx
Investasi jangka panjang	xxx
Aset tetap	xxx
Total Aset Tidak Lancar	xxx
TOTAL ASET	xxx
LIABILITAS	
Liabilitas Jangka Pendek	
Pendapatan diterima di muka	xxx
Utang jangka pendek	xxx
Total Liabilitas Jangka Pendek	xxx
Liabilitas Jangka Panjang	

Utang jangka panjang	xxx
Liabilitas imbalan kerja	xxx
Total Liabilitas Jangka Panjang	xxx
Total Liabilitas	xxx
ASET NETO	
Tanpa pembatasan (without restrictions)	
dari pemberi sumber daya	
Surplus akumulasian	xxx
Penghasilan komprehensif lain*)	xxx
Dengan pembatasan (with restrictions)	
dari pemberi sumber daya (catatan B)	xxx
Total Aset Neto	xxx
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	xxx

Tabel 2. 1 Format Laporan Posisi Keuangan

Sumber : ISAK 35

2. Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan ini berisikan informasi mengenai pendapatan dan beban, bisa disebut juga bahwa laporan penghasilan komprehensif ini merupakan laporan yang mengukur mengenai keberhasilan suatu perusahaan dalam periode tertentu.

Ilustrasi Laporan Penghasilan Komprehensif

<p>MASJID AL-MUQTASHIDIN</p> <p>LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</p> <p>DESEMBER 20XX</p>	
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	xxx
Jasa layanan	xxx
Penghasilan investasi jangka pendek	xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx
Lain-lain	xxx
Total Pendapatan	xxx
Beban	
Gaji, upah	xxx
Jasa dan profesional	xxx
Administratif	xxx
Depresiasi	xxx
Bunga	xxx
Lain-lain	xxx
Total Beban	xxx
Kerugian akibat kebakaran	xxx
Total Beban	xxx
Surplus (Defisit)	xxx

DENGAN PEMBATAHAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA	
Pendapatan	
Sumbangan	xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	xxx
Total Pendapatan	xxx
Beban	
Kerugian akibat kebakaran	xxx
Surplus (Defisit)	xxx
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	xxx
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF	xxx

Tabel 2. 2 Format Laporan Penghasilan Komprehensif

Sumber : ISAK 35

3. Laporan Perubahan Aset Neto

Laporan perubahan aset neto sama hal nya dengan laporan perubahan modal. Pada laporan ini berisikan informasi mengenai aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Ilustrasi Laporan Perubahan Aset Neto

<p>MASJID AL-MUQTASHIDIN</p> <p>LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO</p> <p>DESEMBER 20XX</p>
ASET NETO TANPA PEMBATAHAN DARI

PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	xxx
Surplus tahun berjalan	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	xxx
Saldo akhir	xxx
Penghasilan Komprehensif Lain	
Saldo awal	xxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan***)	xxx
Saldo akhir	xxx
Total	xxx
ASET NETO DENGAN PEMBATAHAN DARI	
PEMBERI SUMBER DAYA	
Saldo awal	xxx
Surplus tahun berjalan	xxx
Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan	(xxx)
Saldo akhir	xxx
TOTAL ASET NETO	xxx

Tabel 2. 3 Format Laporan Perubahan Aset Neto
Sumber : ISAK 35

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang berisikan tentang masuk keluarnya kas dan setara kas. Arus kas untuk aktivitas nya dibedakan menjadi tiga bagian yaitu :

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas ini berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang diperoleh, cara melakukan perhitungannya dengan memasukkan nilai yang berkaitan dengan pengaruh kas atau akun bank yang terlibat dalam penentuan laba bersih. Contohnya seperti penjualan barang dagang, pembelian persediaan, dsb.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas ini berkaitan dengan pembelian dan penjualan aktiva tetap, bisa juga berkaitan dengan kegiatan investasi yang berumur satu tahun lebih dan dapat mempengaruhi kas atau akun bank. Contohnya seperti pembelian aktiva tetap atau kegiatan investasi.

c. Aktivitas Pendanaan

Aktivitas ini berkaitan dengan kegiatan penambahan modal perusahaan, sehingga berpengaruh kepada aset dan liabilitas. Contoh kegiatannya seperti utang bank atau penyetoran modal.

Ilustrasi Laporan Arus Kas

MASJID AL-MUQTASHIDIN	
LAPORAN ARUS KAS	
DESEMBER 20XX	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	xxx

Kas dari pendapatan jasa	xxx
Bunga yang diterima	xxx
Penerimaan lain-lain	xxx
Bunga yang dibayarkan	xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	xxx
Kas neto dari aktivitas operasi	xxx
AKTIVITAS INVESTASI	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxx
Pembelian peralatan	(xxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxx
Pembelian investasi	(xxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxx)
AKTIVITAS PENDANAAN	
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:	xxx
Investasi dalam dana abadi (endowment)	xxx
Investasi bangunan	xxx
Aktivitas pendanaan lain:	xxx
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxx)
	(xxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxx)

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	xxx
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	xxx

Tabel 2. 4 Format Laporan Arus Kas
Sumber : ISAK 35

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisikan tentang informasi tambahan atas informasi pendukung dari beberapa akun yang ada dalam laporan keuangan. Catatan ini tidak terpisah dengan laporan keuangan yang lainnya dan disajikan secara sistematis (Fizaini et al., 2022).

2.2 Penelitian Terdahulu

Setelah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dicabut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yang dimana banyak peneliti mulai melakukan penelitian terhadap organisasi nirlaba untuk dilihat dan diimplementasikan dengan ISAK 35. Penelitian yang dilakukan oleh Andri Widiyanto dan Hesti Widiyanti pada tahun 2023 dengan judul artikel Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Hajj, tujuan penelitian ini yaitu untuk mewujudkan bentuk laporan keuangan yang transparansi dan bertanggung jawab kepada rakyat melalui pembuatan laporan keuangan yang mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu Masjid Al-Hajj dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan hanya mencatat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran uang tanpa ada pengelompokkan akun, selain itu pengurus masjid juga belum mengetahui mengenai ISAK 35 sehingga penyajian laporan tidak sesuai dengan standar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitha Amelia dan Risma Wira Bharata pada tahun 2022 dengan judul Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia), tujuan penelitian tersebut yaitu membahas mengenai penyusunan, bentuk, dan isi laporan keuangan pada Yayasan Hati Gembira dengan mengacu pada ketentuan-ketentuan ISAK No 35. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dan hasil penelitian yang didapat yaitu Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia) telah menerapkan ISAK 35 dalam menyusun laporan keuangannya dan laporan yang dihasilkan yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma Suryani Lating pada tahun 2022 dengan judul penelitian Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Kasus Pada Masjid At- Tadzkiroh, Sidoarjo), tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui mengenai penerapan ISAK 35 pada pelaporan dan penyusunan laporan keuangan masjid agar terciptanya laporan yang transparansi dan akuntabilitas. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hasil penelitian yang didapatkan bahwa masjid AT-Tadzkiroh masih belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi ISAK No. 35, laporan keuangan yang dibuat hanya laporan kas penerimaan dan pengeluaran serta total saldo bulanan.

Peneliti akan melakukan penelitian yang sama dengan penelitian terdahulu yaitu mengenai pengimplementasian Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 pada organisasi nirlaba. Perbedaan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah objek penelitian dan periode penelitian, peneliti akan mengambil objek Masjid Al-Muqtashidin serta dilakukan penelitian pada tahun 2024. Berikut ringkasan mengenai beberapa penelitian terdahulu terkait penerapan ISAK 35 pada entitas nirlaba.

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Andri Widiyanto, Hesti Widiyanti (2023)	Implementasi Isak 35 Dalam Pelaporan Keuangan Masjid Al-Hajj	Metode deskriptif kualitatif	Masjid Al-Hajj dalam melakukan pengelolaan laporan keuangan hanya mencatat berdasarkan penerimaan dan pengeluaran uang tanpa ada pengelompokkan akun, selain itu pengurus masjid juga belum mengetahui mengenai ISAK 35 sehingga penyajian laporan tidak sesuai dengan standar.

2.	Sitha Amelia dan Risma Wira Bharata (2022)	Analisis Penerapan ISAK No 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia)	Metode kualitatif	Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia) telah menerapkan ISAK 35 dalam menyusun laporan keuangannya dan laporan yang dihasilkan yaitu terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
----	--	--	-------------------	--

3.	Ade Irma Suryani Lating (2022)	Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Kasus Pada Masjid At- Tadzkiroh, Sidoarjo)	Metode kualitatif	Masjid AT- Tadzkiroh masih belum menerapkan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi ISAK No. 35, laporan keuangan yang dibuat hanya laporan kas penerimaan dan pengeluaran serta total saldo bulanan.
4.	Ismi Darojatul Ula, Moh Halim, dan Ari Sita Nastiti (2021)	Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember	Metode Deskriptif Kualitatif	Siklus akuntansi yang terjadi di Masjid Baitul Hidayah Puger belum sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang di buat adalah Laporan Posisi Keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan

				arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK
5.	Nanda Suryadi, Arie Yusnelly, Muhammad Arif, Ryla Lidia Susanti (2023)	Analisis Penerapan Akuntansi Pesantren Berdasarkan ISAK 35 pada Pondok Pesantren Modern I'aanatuth Thalibiin Perawang	Metode kualitatif deskriptif	Laporan keuangan Pondok Pesantren Modern I'aanatuth Thalibiin belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku umum di dalam akuntansi syariah dan belum sesuai dengan ISAK 35.
6.	Ni Kadek Indah Praba Dewi, Nyoman Trisna Herawati (2023)	Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng	Metode Kualitatif deskriptif	Dalam penyajian laporan keuangannya Yayasan Santha Yana belum menerapkan ISAK 35, dan laporan yang disajikan hanya berisikan pendapatan, beban, dan selisih antara

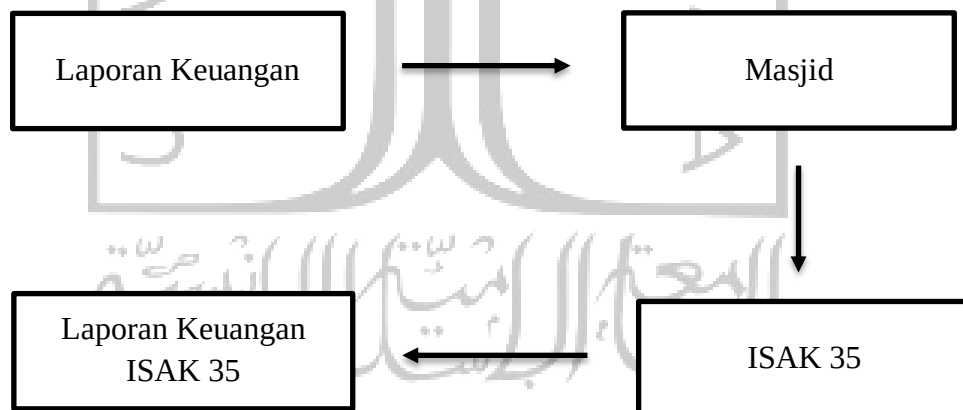
				pendapatan dan beban.
7.	Setiadi (2021)	Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) Pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus)	Metode Penelitian dengan Literatur dan Wawancara.	Kebutuhan Sosialisasi dan Pelatihan menjadi mendesak karena banyaknya ketidakpahaman perubahan dari PSAK 45 ke ISAK 35 sehingga akan membuat laporan menjadi lebih baik dan siap untuk di tampilkan
8.	Nurkamila Dewi, Desy Farina (2022)	Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan ISAK Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan	Metode kualitatif deskriptif	Dalam penyajian laporan keuangannya hanya menyajikan kas masuk dan kas keluar yang ditulis secara manual menggunakan kertas, dan dalam penyajiannya belum sesuai dengan ISAK 35.

		Kabupaten Lima Puluh Kota)		
9.	Rizqi Misdiyanto Muhtar (2023)	Penerapan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Di Mts Nurun Najah Desa Sumberkima Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng	Metode Deskriptif Kualitatif	Laporan keuangan yang telah dibuat oleh Mts Nurun Najah Desa Sumberkima hanya berupa pencatatan sederhana yaitu pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dibuat enam bulan sekali. Mts ini juga belum menerapkan ISAK 35 pada penyajian laporan keuangannya.
10.	Dwi Urip Wardoyo, Novita Aulia Regine Perdana. Dea Khusnul Khotimah (2022)	Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021	Metode Kualitatif	Laporan keuangan yang disusun oleh Masjid Syamsul Ulum masih belum menggunakan standar ISAK 35 dan juga proses pencatatan akuntansi nya masih dilakukan secara manual.

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual dirancang yang bertujuan untuk peneliti memfokuskan penelitian yang dilakukan. Hal pertama yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menentukan objek yang diambil, yaitu Masjid Al-Muqtashidin. Langkah selanjutnya, peneliti melakukan wawancara kepada bendahara Masjid Al-Muqtashidin mengenai laporan keuangan yang telah dikelola dan disusun oleh bendahara, wawancara ini dilakukan untuk mengetahui apakah bendahara dalam menyusun laporan keuangan Masjid Al-Muqtashidin sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku yakni Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. ISAK 35 ini sendiri mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas nirlaba, dan masjid sendiri termasuk salah satu objek entitas nirlaba. Langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu apabila seluruh informasi dan data didapatkan serta membuat kesimpulan mengenai laporan keuangan Masjid Al-Muqtashidin maka peneliti akan melakukan pengelolaan data dan penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN TERAPAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Creswell (dalam Sutikno & Hadisaputra, 2020: 4), penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian dimana pandangan peneliti bergantung pada partisipan atau informan, peneliti bertanya, mengajukan pertanyaan-pertanyaan umum, menggambarkan dan menganalisis teks tersebut menjadi tema-tema, dan melakukan permintaan secara subyektif dan secara bias (memancing pertanyaan lainnya).

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode studi kasus, studi kasus sendiri dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang difokuskan pada satu objek penelitian secara intensif dengan tujuan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peristiwa tersebut. Peneliti studi kasus memilih tipe penelitiannya berdasarkan tujuan (Setiadi, 2021). Metode studi kasus banyak diminati oleh para peneliti dikarenakan dengan metode studi kasus ini peneliti dapat mengeksplorasi dan mengelaborasi suatu kasus secara mendalam dan komprehensif. Studi kasus menjadi berguna apabila peneliti ingin memahami suatu permasalahan dengan mendalam dan orang yang akan menjadi narasumber memiliki banyak informasi Metode ini digunakan dengan tujuan untuk dapat gambaran detail dalam melakukan penyelidikan suatu subjek tertentu (Assyakurrohim et al., 2022).

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian yaitu Masjid Al-Muqtashidin yang terletak di kampus Fakultas Bisnis dan Ekonomika, yang merupakan organisasi non laba.

3.3 Sumber Data

Penelitian dilakukan dengan dua sumber data yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti berasal dari sumbernya langsung. Tujuan dari data primer ini yaitu untuk menjawab pertanyaan dari peneliti yang kemudian dijawab langsung oleh sumbernya, data ini bisa diambil dengan melakukan wawancara dan observasi. Pada kegiatan wawancara dengan salah satu takmir Masjid Al-Muqtashidin mengemukakan bahwa pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akuntabel karena dapat berguna dalam menilai kinerja pengurus yang dapat dijadikan bahan evaluasi, serta memudahkan dalam pengambilan keputusan, selain itu laporan keuangan yang telah dibuat hanya mengenai laporan pemasukan dan pengeluaran saja. Selain melakukan wawancara dengan takmir masjid, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu jamaah Masjid Al-Muqtashidin. Dalam wawancara tersebut jamaah mengemukakan bahwa ketika adanya laporan keuangan yang akuntabel dan transparansi akan dapat meningkatkan rasa kepercayaan terhadap Masjid Al-Muqtashidin dalam memberikan infaq atau sumbangan. Setelah data mentah didapatkan, peneliti akan mengolah data menjadi data yang bermanfaat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen atau studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti. Selain itu, dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu seluruh komponen yang berkaitan dalam pembuatan laporan keuangan Masjid Al-Muqtashidin, seperti bukti transaksi, daftar inventarisasi masjid, data donatur, dsb.

3.4 Prosedur Penelitian

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terhadap Takmir Masjid Al-Muqtashidin, khusus nya kepada ketua masjid dan bendahara masjid. Kegiatan wawancara yang dilakukan membahas mengenai sistem pencatatan laporan keuangan masjid yang telah dilakukan, bentuk penyajian laporan keuangan yang disajikan oleh pengurus masjid kepada pengguna laporan keuangan, dan kegiatan-kegiatan program kerja masjid yang berkaitan dengan laporan keuangan masjid. Selain dengan melakukan wawancara, pengumpulan data didapatkan dari laporan keuangan bulanan masjid yang telah disusun oleh bendahara masjid.

Prosedur pada penelitian ini terdapat tiga tahapan. Pada tahapan yang pertama, peneliti melakukan pengolahan data yang bersumber pada laporan keuangan bulanan Masjid Al-Muqtashidin yang sebagaimana telah disusun oleh bendahara masjid. Pada tahapan ini peneliti melakukan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran kas pada tiap bulannya menjadi laporan keuangan tahunan, selain dilakukannya rekapitulasi pada tahapan ini pemasukan dan pengeluaran juga dikelompokkan berdasarkan akun – akun yang sesuai agar memudahkan dalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya pada tahapan kedua, dilakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35. Proses penyusunan laporan keuangan ini dilakukan dengan cara memasukkan pos – pos akun dan nominal kedalam laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35. Pada tahapan yang terakhir yaitu penyajian laporan keuangan sesuai ISAK 35, pada tahapan ini laporan yang disajikan berupa Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah kegiatan mengumpulkan data telah dilakukan, dalam analisis ini sangat penting dikarenakan ketepatan dalam analisis dapat berguna untuk mendapatkan kesimpulan yang baik. Analisis data menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman

(dalam Hardani et al., 2020) analisis interaktif yang menjadi perhatian peneliti pada saat melakukan reduksi data dan penyajian data memperhatikan dari proses pengumpulan data yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, proses analisis interaktif terdapat empat tahapan yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara dicatat dengan dibagi menjadi dua bagian yaitu bagian deskriptif dan bagian reflektif. Maksud dari bagian deskriptif adalah catatan mengenai apa yang didengar dan dilihat oleh peneliti tanpa adanya pandangan dari peneliti terhadap kejadian yang dialaminya, sedangkan catatan reflektif yaitu catatan yang berisi kesan, pendapat, serta tafsiran peneliti mengenai apa saja penemuan yang ditemui.

2. Reduksi Data

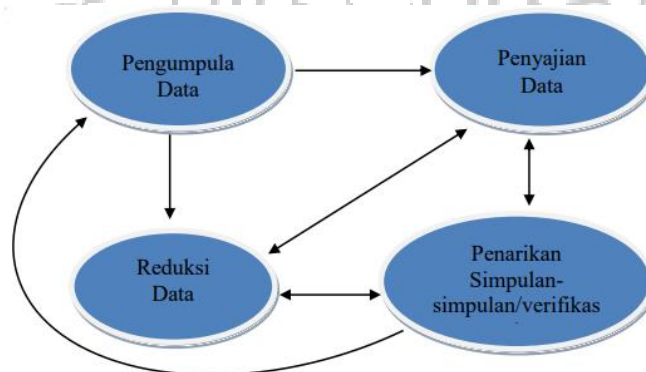
Pada tahapan ini dilakukan kegiatan merangkum, memilah, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Reduksi data ini memiliki tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan membuang data yang tidak penting. Dalam proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang direduksi. Reduksi data ini dilakukan selama penelitian berlangsung, karena dengan ini akan memudahkan bagi para peneliti untuk menarik kesimpulan. Pada tahapan ini ketika peneliti menemukan sesuatu yang dilihat tidak penting, atau tidak termasuk dalam kategori yang akan digunakan maka peneliti dapat melakukan reduksi data. Selanjutnya pada saat peneliti melakukan kegiatan wawancara jawaban yang didapatkan juga harus dilakukan pengecekan kebenarannya dengan cara membandingkan jawaban antara narasumber satu dengan yang lainnya agar memiliki kesamaan yang jelas, hal tersebut dapat membuktikan mengenai kenyataan yang ada sehingga informasi yang didapatkan oleh peneliti memang benar kenyataan. Pada reduksi data ini memerlukan wawasan dan kecerdasan yang besar.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data atau yang biasa disebut dengan *display* data. Menurut Miles dan Huberman, penyajian data merupakan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan terjadinya penarikan kesimpulan. *Display* data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk tulisan, grafik, atau gambar. *Display* data berguna untuk memudahkan peneliti dalam memahami seluruh informasi yang dimiliki, sehingga dapat membantu peneliti dalam menentukan langkah selanjutnya yang akan diambil. Pada prakteknya menyajikan data dari sebuah penelitian tidak mudah, karena pada saat mencari data lapangan bersifat kompleks.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir dari analisis data yaitu penarikan kesimpulan didapatkan dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Ketika pengumpulan data masih dilakukan maka simpulan yang didapatkan masih bersifat sementara, hal tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan apabila ditemukan bukti – bukti yang dapat mendukung pada pengumpulan data yang dilakukan. Simpulan dapat diartikan sebagai intisari dari pendapat atau uraian yang sebelumnya didapatkan, kesimpulan dapat menjawab mengenai latar belakang yang dituliskan. Pada penarikan kesimpulan disajikan berbentuk deskriptif sesuai objek penelitian yang berpedoman pada kajian penelitian. Berikut bagan dari analisis interaktif :



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data Model Interaktif
Sumber : Miles dan Huberman (dalam Hardani et al., 2020: 174)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

Masjid Al-Muqtashidin adalah masjid yang dibangun di area Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang terletak di daerah Condong Catur. Kegiatan masjid yang dilakukan terbilang aktif, kegiatannya sendiri dibedakan menjadi kegiatan harian, pekanan, dan tahunan. Dalam kegiatan sehari-hari Masjid Al-Muqtashidin melaksanakan shalat berjamaah seperti masjid pada umumnya. Untuk kegiatan pekanan yaitu ada kajian dosen mahasiswa yang dijadwalkan pada hari senin dan kamis, untuk kajian agama dilaksanakan pada hari senin dan jumat, serta yang terakhir yaitu shalat jumat berjamaah yang dilaksanakan pada hari jum'at. Kegiatan tahunan yang dijalankan seperti kegiatan kajian strategis, kegiatan ramadhan, idhul fitri, dan idhul adha.

4.2 Visi Misi Masjid Al-Muqtashidin

a. Visi

Tercapainya internal yang adaptif, kolaboratif, dan pembelajar sebagai peran untuk mewujudkan lingkungan intelektual muslim di Kampus FBE UII kita tercinta.

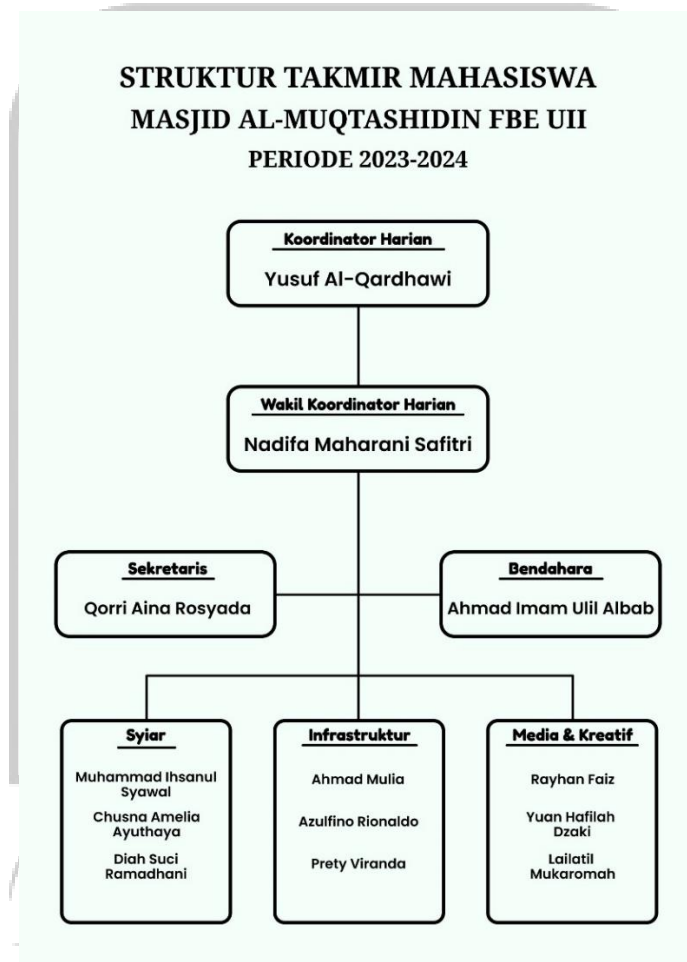
b. Misi

- a.) Membangun internal organisasi yang solid
- b.) Meningkatkan pengetahuan pengurus, anggota, civitas akademika, dan masyarakat.
- c.) Berperan dalam dakwah di lingkungan civitas akademika FBE UII
- d.) Menjadi teladan adab dan akhlak yang baik sebagai mahasiswa

4.3 Struktur Pengurus Masjid Al-Muqtashidin

Struktur pengurus yang disusun pada masjid Al-Muqtashidin berguna untuk memberikan gambaran kepengurusan yang ada, mulai dari divisi apa saja yang

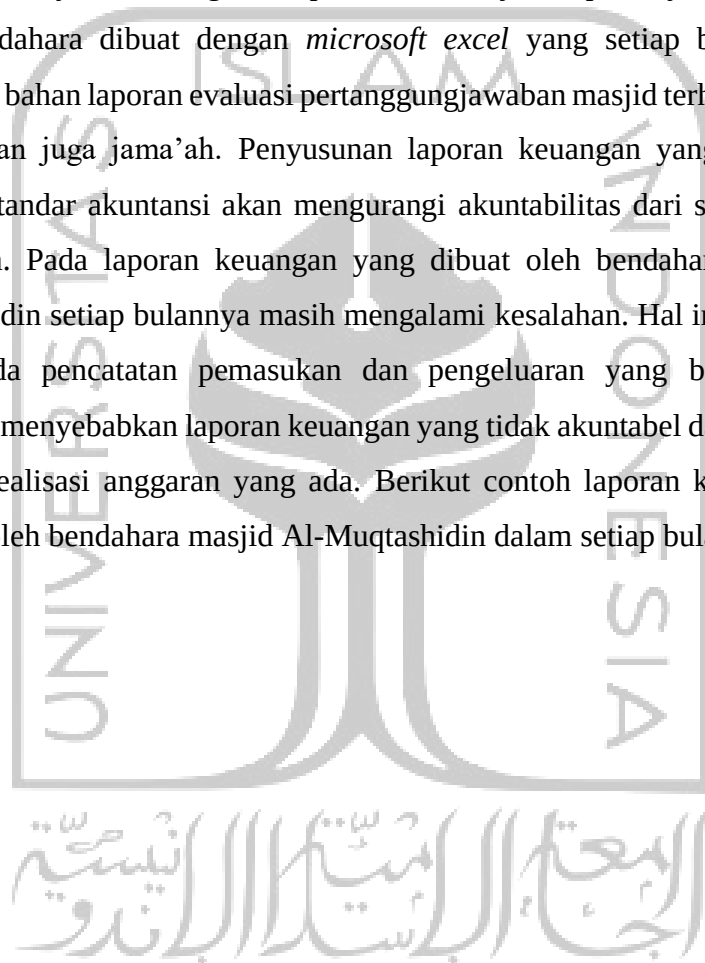
terdapat pada kepengurusan, nama dan jabatan pengurus. Dengan adanya struktur kepengurusan ini dapat memperjelas mengenai tugas dan tanggungjawab dari masing-masing anggota agar mencapai suatu tujuan bersama. Seperti bagan struktur organisasi dibawah ini memperlihatkan bahwa adanya Koordinator Harian, Wakil Koordinator Harian, Sekretaris, Bendahara, Divisi Syiar, Divisi Infrastruktur, serta Divisi Media & Kreatif. Berikut bagan struktur organisasi pada Masjid Al-Muqtashidin:



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Masjid Al-Muqtashidin
Sumber : Pengurus Masjid Al-Muqtashidin

4.4 Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin

Laporan keuangan yang telah disusun oleh bendahara Masjid Al-Muqtashidin merupakan laporan keuangan sederhana setiap bulan yang mencatat mengenai pemasukan dan pengeluaran kas yang diperoleh oleh Masjid Al-Muqtashidin ini. Pendapatan yang diterima oleh masjid sepenuhnya berasal dari jama'ah dan donatur yang ada, untuk pengeluaran yang dilakukan oleh masjid biasanya untuk kegiatan operasional masjid. Laporan yang telah dibuat oleh bendahara dibuat dengan *microsoft excel* yang setiap bulannya akan dijadikan bahan laporan evaluasi pertanggungjawaban masjid terhadap pembina masjid dan juga jama'ah. Penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar akuntansi akan mengurangi akuntabilitas dari sebuah laporan keuangan. Pada laporan keuangan yang dibuat oleh bendahara Masjid Al-Muqtashidin setiap bulannya masih mengalami kesalahan. Hal ini dikarenakan masih ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang belum tercatat, sehingga menyebabkan laporan keuangan yang tidak akuntabel dan tidak sesuai dengan realisasi anggaran yang ada. Berikut contoh laporan keuangan yang disusun oleh bendahara masjid Al-Muqtashidin dalam setiap bulannya:



Laporan Keuangan Rinci			
Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII			
Per 31 Januari 2023			
Kas 1 Januari 2023			Rp 2,716,836
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	1,172,000	
Pekan 2	Rp	1,011,700	
Pekan 3	Rp	789,000	
Pekan 4	Rp	605,000	
Total			Rp 3,577,700
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 3,253,800
Donasi			
Operasional	Rp	492,000	
Total			Rp 492,000
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	790	
Total			Rp 790
Total Pemasukan			Rp 7,324,290
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(569,700)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(2,488,000)	
Total			Rp (3,057,700)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(3,105,800)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(558,000)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(305,790)	
Total			Rp (3,969,590)
Media			
Peralatan Media	Rp	(850,000)	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	(50,000)	
Total			Rp (900,000)
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(8,700)	
Total			Rp (8,700)
Total Pengeluaran			Rp (7,935,990)
Saldo 31 Januari 2023			Rp 2,105,136
Keterangan :			
Alokasi Saldo Kas Masjid			Rp 2,105,136
Kas Brankas			Rp 1,680,600
Kas di BSI			Rp 444,536
Total			Rp 2,105,136
Selisih			Rp -

Gambar 4. 2 Contoh Laporan Keuangan Bulanan Masjid
Sumber : Bendahara Masjid Al-Muqtashidin

4.5 Penyusunan Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin Berdasarkan ISAK 35

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, Masjid Al-Muqtashidin dalam penyusunan laporan keuangannya dilakukan setiap bulan menggunakan *microsoft excel*. Pada penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh bendahara masjid masih terdapat kesalahan, dikarenakan pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang masih belum tercatat semua. Selain itu, penyusunan laporan keuangan yang tidak sesuai dengan standar menyebabkan laporan keuangan tidak akuntabel dalam penyampaian

pertanggungjawaban terhadap pihak yang bersangkutan. Hal ini dikarenakan kurang nya informasi yang didapat oleh bendahara mengenai ISAK 35, yaitu standar akuntansi yang sesuai dengan organisasi masjid.

Laporan keuangan yang disajikan hanya berisikan jumlah pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan oleh masjid. Masjid Al-Muqtashidin tidak menyajikan aset tetap yang dimiliki karena aset tetap tersebut dikelola oleh Unit Rumah Tangga (URT) fakultas. Aset tetap yang dicatat oleh bendahara Masjid Al-Muqtashidin adalah peralatan yang dibeli menggunakan kas masuk masjid. Berikut laporan keuangan tahunan Masjid Al-Muqtashidin:

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN			
MASJID AL-MUQTAHSIDIN			
2023			
KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
Saldo Awal			Rp 2,716,836
Infak Jum'at	Rp 52,510,500		Rp 55,227,336
Infak Kotak Besar	Rp 34,116,700		Rp 89,344,036
Donasi	Rp 34,911,620		Rp 124,255,656
Infak idhul fitri	Rp 1,902,000		Rp 126,157,656
Infak idhul adha	Rp 2,625,600		Rp 128,783,256
Pemasukan Lain-lain	Rp 2,394,367		Rp 131,177,623
Peralatan Masjid		Rp 3,819,399	Rp 127,358,224
Perlengkapan Masjid		Rp 19,717,761	Rp 107,640,463
Beban Kebersihan		Rp 18,000,000	Rp 89,640,463
Beban Jasa		Rp 4,628,150	Rp 85,012,313
Kegiatan Kajian		Rp 25,313,070	Rp 59,699,243
Insentif Khatib		Rp 10,850,000	Rp 48,849,243
Konsumsi Jamaah Kajian		Rp 10,240,500	Rp 38,608,743
Konsumsi Jamaah Jumat		Rp 4,175,208	Rp 34,433,535
Peralatan Media		Rp 1,690,000	Rp 32,743,535
Perlengkapan Media		Rp -	Rp 32,743,535
Jasa Media		Rp 52,500	Rp 32,691,035
Pengeluaran Lain-Lain		Rp 4,531,164	Rp 28,159,871
Donasi Ngaji Adab		Rp 1,039,504	Rp 27,120,367
Muqtashid Corner		Rp 1,401,200	Rp 25,719,167
Al-qur'an dan Meja Lipat		Rp 11,149,000	Rp 14,570,167
THR Jasa Kebersihan		Rp 1,500,000	Rp 13,070,167

Tabel 4. 1 Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Kas Tahun 2023

Sumber : Bendahara Masjid Al-Muqtashidin (Data Diolah)

Berdasarkan rekapan atas pemasukan dan pengeluaran uang pada Masjid Al-Muqtashidin terdapat jumlah kas akhir yaitu sebesar Rp 13.070.167 jumlah tersebut didapatkan dari hasil pengurangan antara kas masuk dengan kas keluar selama tahun 2023. Kas keluar digunakan untuk keperluan operasional masjid.

Menurut ISAK 35 komponen laporan keuangan yang harus dibuat ada lima, yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Realisasi yang terdapat pada Masjid Al-Muqtashidin hanya membuat laporan dengan berisi pemasukan kas dan pengeluaran kas. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Pada laporan ini berisikan pendapatan dengan pembatasan atau pendapatan tanpa pembatasan yang diperoleh, kemudian dikurangi dengan beban-beban yang ada pada periode bersangkutan. Berikut Laporan Penghasilan Komprehensif pada Masjid Al-Muqtashidin:

Masjid Al-Muqtashidin		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
31 Desember 2023		
Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan Tanpa Pembatasan		
Pendapatan Infaq Jumat	Rp 52,510,500	
Pendapatan Infaq Kotak Besar	Rp 34,116,700	
Donasi	Rp 34,911,620	
Pendapatan Lainnya	Rp 2,394,367	
Total Pendapatan Tanpa Pembatasan		Rp 123,933,187
Beban-Beban		
Beban Operasional		
Beban Kegiatan Kajian	Rp 25,313,070	
Beban Konsumsi Jamaah Kajian	Rp 10,240,500	
Beban Konsumsi Jum'at	Rp 4,175,208	
Beban Muqtashid Corner	Rp 1,401,200	

Beban Kebersihan	Rp 18,000,000	
Beban Perlengkapan	Rp 13,896,576	
Beban Jasa	Rp 4,628,150	
Beban Jasa Media	Rp 52,500	
Donasi Terhadap Kajian Ngaji Adab	Rp 1,039,504	
Beban Lainnya	Rp 4,531,164	
Total Beban Operasional		Rp 83,277,872
Beban Insentif dan Honor		
Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp 10,850,000	
Total Beban Insentif dan Honor		Rp 10,850,000
Total Beban		Rp 94,127,872
Surplus/Defisit		Rp 29,805,315
Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya		
Pendapatan Dengan Pembatasan		
Infak Idhul Fitri	Rp 1,902,000	
Infak Idhul Adha	Rp 2,625,600	
Total Pendapatan Dengan Pembatasan		Rp 4,527,600
Beban Dengan Pembatasan		
THR Tenaga Kebersihan	Rp 1,500,000	
Total Beban		Rp 1,500,000
Surplus/Defisit		Rp 3,027,600
Penghasilan Komprehensif Lain		-
Total Penghasilan Komprehensif		Rp 32,832,915

Tabel 4. 2 Laporan Penghasilan Komprehensif ISAK 35

Sumber : Data Diolah

Dari laporan keuangan penghasilan komprehensif tersebut dapat dilihat bahwa pengurangan dari penghasilan tanpa pembatasan dari sumber daya dengan beban dengan tanpa pembatasan sumber daya menghasilkan surplus sebesar Rp 29,805,315 sedangkan untuk penghasilan dengan pembatasan dari sumber daya dikurangi dengan beban dengan pembatasan dari sumber daya menghasilkan surplus sebesar Rp 3,027,600.

b. Laporan Perubahan Aset Neto

Dalam laporan ini terdapat dua kelompok aset neto, yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan. Pada laporan ini akan memberikan informasi mengenai surplus yang didapatkan oleh Masjid Al-

Muqtashidin selama tahun 2023. Berikut bentuk penyajian Laporan Perubahan Aset Neto:

Masjid Al-Muqtashidin Laporan Perubahan Aset Neto 31 Desember 2023		
Aset Neto Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	Rp	2,716,836
Surplus Tanpa Pembatasan	Rp	29,805,315
Saldo Akhir	Rp	32,522,151
Aset Neto Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber Daya		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus Dengan Pembatasan	Rp	3,027,600
Saldo Akhir	Rp	3,027,600

Tabel 4. 3 Laporan Perubahan Aset Neto ISAK 35

Sumber : Data Diolah

Laporan perubahan aset neto menunjukkan bahwa aset neto tanpa pembatasan dari sumber daya menghasilkan sejumlah Rp 32,522,151 setelah di tambahkan dengan saldo awal yang ada. Kemudian untuk aset neto dengan pembatasan dari sumber daya menghasilkan sebesar Rp 3,027,600

C. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan berisikan mengenai ringkasan informasi tentang jumlah aset yang dimiliki, liabilitas yang harus dipenuhi, dan juga aset neto yang dimiliki oleh Masjid Al-Muqtashidin. Berikut penyajian Laporan Posisi Keuangan:

Masjid Al-Muqtashidin Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2023		
Aset		
Aset Lancar		
Kas dan Setara Kas	Rp	13,070,167
Perlengkapan	Rp	5,821,185
Total Aset Lancar	Rp	18,891,352

Aset Tidak Lancar		
Peralatan	Rp	16,658,399
Akum. Peny. Peralatan		
Total Aset Tidak Lancar	Rp	16,658,399
Total Aset	Rp	35,549,751
Liabilitas		
Utang Jangka Pendek	Rp	-
Utang Jangka Panjang	Rp	-
Total Liabilitas	Rp	-
Aset Neto		
Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp	32,522,151
Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp	3,027,600
Total Aset Neto	Rp	35,549,751
Total Liabilitas dan Aset Neto	Rp	35,549,751

Tabel 4. 4 Laporan Posisi Keuangan ISAK 35

Sumber : Data Diolah

Laporan posisi keuangan Masjid Al-Muqtashidin menunjukkan keseimbangan antara aset dengan liabilitas dan ekuitas yang dimiliki. Pada nilai aset yang dimiliki oleh Masjid Al-Muqtashidin sebesar Rp 35,549,751 nominal tersebut sama dengan jumlah sisi liabilitas dan aset neto yang dimiliki.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi jumlah kas atau setara kas yang dimiliki oleh Masjid Al-Muqtashidin. Selain saldo akhir kas, laporan ini juga berisi pemasukan serta pengeluaran pada aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan pada satu periode. Berikut laporan arus kas Masjid Al-Muqtashidin:

Masjid Al-Muqtashidin	
Laporan Arus Kas	
31 Desember 2023	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari Pendapatan Infaq Jumat	Rp 52,510,500
Kas dari Pendapatan Infaq Kotak Besar	Rp 34,116,700
Kas dari Donasi	Rp 34,911,620
Kas dari Pendapatan Lainnya	Rp 2,394,367
Kas dari Infak Idhul Fitri	Rp 1,902,000
Kas dari Infak Idhul Adha	Rp 2,625,600
Total Penerimaan Kas Operasi	Rp 128,460,787
Pengeluaran Aktivitas Operasi	

Beban Kegiatan Kajian	Rp 25,313,070
Beban Konsumsi Jamaah Kajian	Rp 10,240,500
Beban Konsumsi Jum'at	Rp 4,175,208
Beban Muqtashid Corner	Rp 1,401,200
Beban Kebersihan	Rp 18,000,000
Beban Perlengkapan	Rp 19,717,761
Beban Jasa	Rp 4,628,150
Beban Jasa Media	Rp 52,500
Beban Lainnya	Rp 4,531,164
Beban Insentif Imam/Khatib Jumat	Rp 10,850,000
Donasi Terhadap Kajian Ngaji Adab	Rp 1,039,504
THR Tenaga Kebersihan	Rp 1,500,000
Total Pengeluaran Aktivitas Operasi	Rp 101,449,057
Penambahan (Pengurangan) Kas Dari Aktivitas Operasi	Rp 27,011,730
AKTIVITAS INVESTASI	
Beban Pembelian Al-Qur'an dan Meja Lipat	Rp 11,149,000
Pembelian Peralatan	Rp 3,819,399
Pembelian Peralatan Media	Rp 1,690,000
Total Pengeluaran Aktivitas Investasi	Rp 16,658,399
AKTIVITAS PENDANAAN	
Pembayaran Liabilitas Jangka Panjang	-
Total Pengeluaran Aktivitas Pendanaan	-
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA	
KAS	Rp 10,353,331
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	Rp 2,716,836
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	Rp 13,070,167

Tabel 4. 5 Laporan Arus Kas ISAK 35

Sumber : Data Diolah

Dari laporan arus kas yang telah dibuat dapat dilihat kas neto untuk kegiatan operasional masjid sebesar Rp 27,011,730 untuk kas keluar dari kegiatan investasi sebesar Rp 16,658,399 jumlah tersebut digunakan dalam pembelian peralatan masjid, dan untuk kas keluar dari kegiatan pendanaan tidak ada.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Masjid Al-Muqtashidin dalam penyajian laporan keuangannya belum membuat Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan dikarenakan pembuatan laporan yang dilakukan secara sederhana yaitu mengenai pemasukan kas dan pengeluaran kas saja. Laporan ini berfungsi untuk menyajikan informasi tambahan yang tidak dijelaskan dalam keempat laporan lainnya. Berikut Catatan Atas Laporan Keuangan mengenai gambaran umum masjid serta penjelasan detail mengenai pos-pos dalam laporan keuangan.

**MASJID AL-MUQTASHIDIN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2023**

1. Gambaran umum

Masjid Al-muqtashidin didirikan di daerah lingkup Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Pendiriannya bergerak dalam bidang keagamaan yang memberikan program kerja pada setiap periode nya. Setiap periode dipimpin oleh kepengurusan yang berbeda. Pengurus masjid sendiri berasal dari mahasiswa/i Fakultas Bisnis dan Ekonomika.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

b. Aset Lancar

Penerimaan dan pengeluaran kas diakui pada saat terjadinya. Transaksi penambahan kas diperoleh dari infaq para jamaah dan sumbangan. Pengurangan kas biasanya digunakan untuk pembelian kebutuhan masjid, dan juga pengeluaran beban.

c. Aset tetap

Masjid Al-Muqtashidin tidak memiliki daftar aset tetap mengenai tanah, bangunan, dan akumulasi penyusutan peralatan. Nominal peralatan yang tertera pada laporan keuangan merupakan peralatan yang dibeli menggunakan uang masjid, untuk peralatan yang dikelola oleh Unit Rumah Tangga Fakultas tidak ada data yang dimiliki oleh pengurus masjid.

d. Liabilitas

Masjid Al-Muqtashidin dalam melakukan kegiatannya tidak memiliki liabilitas kepada pihak lain, sehingga dalam laporan keuangan tidak terdapat akun liabilitas.

e. Aset Neto

Aset neto yang ada pada Masjid Al-Muqtashidin dibagi menjadi dua yaitu aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

f. Pendapatan

Pendapatan yang diterima oleh Masjid Al-Muqtashidin secara penuh diperoleh dari infaq para jamaah dan sumbangan dari donatur.

g. Beban

Beban yang dikeluarkan oleh masjid merupakan beban operasional kegiatan masjid, seperti beban kajian, beban konsumsi jamaah kajian, beban konsumsi jum'at, beban muqtashid corner, beban kebersihan, beban perlengkapan, beban jasa, beban jasa media, beban donasi dan beban lainnya.

Tabel 4. 6 Catatan Atas Laporan Keuangan ISAK 35

Sumber : Data Diolah

Kendala yang ditemui peneliti terhadap penyusunan laporan keuangan menggunakan acuan ISAK 35 yang dilakukan oleh bendahara masjid melalui wawancara langsung pada tanggal 30 Maret 2024 bersama Muhammad Ragil Santoso, beliau menyatakan:

“Masjid Al-Muqtashidin belum pernah menyusun laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku apalagi menerapkan ISAK 35, dikarenakan kami belum mengetahui mengenai standar laporan keuangan tersebut dan juga sebelumnya sudah pernah mengajukan untuk diadakan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan tetapi belum disetujui hingga sekarang.”

Dengan melihat kendala tersebut peneliti mengajukan solusi yang akan diberikan kepada Masjid Al-Muqtashidin yaitu sebagai berikut:

“Jika dibuatkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku terkait laporan keuangan masjid apakah boleh? dan mungkin akan bisa digunakan untuk penyusunan laporan keuangan berikutnya, dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangannya sudah ada format yang akan dapat digunakan seterusnya.”

Jawaban yang diberikan oleh bendahara masjid terkait solusi yang ditawarkan oleh peneliti yaitu:

“iya boleh, karena itu sangat berguna untuk meningkatkan akuntabilitas masjid soalnya masjid mendapatkan dana full dari jamaah yang ada dan juga pendapatan uang tersebut memiliki tanggung jawab yang besar selain kepada manusia tetapi kepada Allah SWT juga. Selain itu standar akuntansi yang ada juga mengacu pada standar internasional yang sudah ditetapkan juga.”

Selain wawancara dengan bendahara, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu jamaah yang mempercayakan dana nya ke Masjid Al-Muqtashidin dan hal tersebut memperkuat untuk dilakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ada. Wawancara tersebut dilakukan pada tanggal 6 Mei 2024 sebagai berikut:

“Memang Masjid Al-Muqtashidin pada setiap bulannya selalu menyampaikan mengenai laporan keuangan yang sudah dibuat, tetapi sebaiknya untuk lebih meningkatkan akuntabilitas masjid, bendahara dapat melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Apalagi jika dilihat masjid tersebut berada dilingkungan fakultas ekonomi yang seharusnya sudah bisa menerapkan laporan keuangan itu sesuai dengan standar.”

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap bendahara dan juga salah satu jamaah masjid, dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan masjid yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku sangat diperlukan. Hal tersebut dapat meningkatkan akuntabilitas masjid dalam mempertanggung jawabkan dana yang diberikan oleh para jamaah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang telah dilakukan oleh peneliti di Masjid Al-Muqtashidin dapat disimpulkan bahwa:

- a. Laporan keuangan yang disusun oleh Bendahara Masjid Al-Muqtashidin masih berbentuk sederhana yaitu hanya menampilkan pemasukan dan pengeluaran kas dan tidak sesuai dengan ISAK 35.
- b. Laporan keuangan dibuat setiap bulannya menggunakan *microsoft excel*, tetapi dalam pencatatannya masih tidak rutin dikarenakan ada pemasukan dan pengeluaran yang terlewat dalam pencatatannya, hal tersebut diketahui oleh peneliti pada saat melakukan rekapitulasi pemasukan dan pengeluaran tahun 2023.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 yang telah dilakukan oleh peneliti di Masjid Al-Muqtashidin, saran yang dapat diberikan kepada pengurus masjid yaitu:

- a. Peneliti menyarankan bendahara masjid untuk melakukan penyajian laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 agar menghasilkan laporan yang akuntabel.
- b. Peneliti menyarankan kepada bendahara masjid ketika melakukan pencatatan dapat dilakukan dengan teliti dan rinci agar menghasilkan laporan yang akurat dan meminimalisir kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi keuangan tahunan, yang digunakan sebagai dasar pembuatan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
- c. Peneliti menyarankan kepada seluruh divisi pengurus Masjid Al-Muqtashidin untuk selalu segera *cross check* terhadap pemasukan atau pengeluaran kepada bendahara agar menghasilkan pencatatan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia (Happy Hearts Indonesia). *Akuntansiku*, 1(4).
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Dewi, R. P. (2022). Analisis Laporan Keuangan Pesantren Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Yayasan Pondok Al-Quran Al-Majidiyah). In *Dspace UII*.
- Fizaini, M., Yuliarti, N. C., & Nastiti, A. S. (2022). Penerapan Pelaporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 pada Masjid Sunan Ampel Gumukmas. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, 1(11).
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu.
- Larasati, P., Nurdiwaty, D., & Kurniawan, A. (2023). Implementasi ISAK 35 pada YPI Ulil Albab Ar-Rohman Kediri. *Brainy*, 4(2), 98–103.
- Lating, A. I. S. (2022). Penyajian Laporan Keuangan Masjid Sesuai ISAK No. 35 Untuk Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas (Studi Kasus pada Masjid At-Tadzkiroh, Sidoarjo). *Owner*, 7(1), 489–511. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1222>
- Sari, N. A., Sopanah, A., & Anggraini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pada Masjid Sabilillah di Kota Malang Berdasarkan ISAK 35. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(1), 27–40. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i1.223>
- Setiadi. (2021). Implementasi ISAK 35 (Nirlaba) pada Organisasi Non Laba (Masjid, Sekolah, Kursus). *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya*, 6(2).
- Setiawan, A. B., Arofah, A. A., & Amelia, S. R. (2023). Pengelolaan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Menurut ISAK 35 pada Masjid Agung

- Darussalam Purbalingga. *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2).
<http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/2269>
- Siregar, L., Inayah, N., & Nurlaila. (2023). Penerapan ISAK 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2).
- Sutikno, S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Nurlaeli, Ed.). Holistica .
- Ula, I. D., Halim, M., & Nastiti, A. S. (2021). Penerapan ISAK 35 pada Masjid Baitul Hidayah Puger Jember. *Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan* , 152–162.
- Wardoyo, D. U., Perdana, N. A. R., & Khotimah, D. K. (2022). Analisis Implementasi ISAK 35 Terhadap Laporan Keuangan Masjid Syamsul Ulum Periode 2021. *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3).



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Laporan Keuangan Bulanan Masjid Al-Muqtashidin

Bulan Januari 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII				
Per 31 Januari 2023				
Kas 1 Januari 2023			Rp	2,716,836
Pemasukan				
Infak Jum'at				
Pekan 1	Rp	1,172,000		
Pekan 2	Rp	1,011,700		
Pekan 3	Rp	789,000		
Pekan 4	Rp	605,000		
Total			Rp	3,577,700
Infak Kotak Besar				
Total			Rp	3,253,800
Donasi				
Operasional	Rp	492,000		
Total			Rp	492,000
Pemasukan Lain-Lain				
Lainnya	Rp	790		
Total			Rp	790
Total Pemasukan			Rp	7,324,290
Pengeluaran				
Infrastruktur				
Peralatan Masjid	Rp	-		
Perlengkapan Masjid	Rp	(569,700)		
Jasa Infrastruktur	Rp	(2,488,000)		
Total			Rp	(3,057,700)
Syiar				
Dana Syiar	Rp	(3,105,800)		
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(558,000)		
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(305,790)		
Total			Rp	(3,969,590)
Media				
Peralatan Media	Rp	(850,000)		
Perlengkapan Media	Rp	-		
Jasa Media	Rp	(50,000)		
Total			Rp	(900,000)
Pengeluaran Lain-Lain				
Lainnya	Rp	(8,700)		
Total			Rp	(8,700)
Total Pengeluaran			Rp	(7,935,990)
Saldo 31 Januari 2023			Rp	2,105,136

Bulan Februari 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Februari 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	869,500	
Pekan 2	Rp	953,000	
Pekan 3	Rp	1,332,500	
Pekan 4	Rp	1,053,500	
Pekan 5	Rp	-	
Total			Rp 4,208,500
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 1,829,100
Donasi			
Operasional	Rp	145,640	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 795,642
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	23,419	
Total			Rp 23,419
Total Pemasukan			Rp 6,856,661
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(937,075)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,536,000)	
Total			Rp (2,473,075)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(3,683,215)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(486,800)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(314,365)	
Total			Rp (4,484,380)
Media			
Peralatan Media	Rp	(35,000)	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp (35,000)
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,064)	
Total			Rp (10,064)
Total Pengeluaran			Rp (7,002,519)
Saldo			Rp (145,858)

Bulan Maret 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Per 31 Desember 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	1,328,600	
Pekan 2	Rp	1,122,000	
Pekan 3	Rp	446,000	
Pekan 4	Rp	425,500	
Pekan 5	Rp	464,000	
Total			Rp 3,786,100
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 3,111,000
Donasi			
Operasional	Rp	-	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 650,002
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	44,858	
Total			Rp 44,858
Total Pemasukan			Rp 7,591,960
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,860,250)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,661,500)	
Total			Rp (3,521,750)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(2,176,755)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(505,500)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(213,053)	
Total			Rp (2,895,308)
Media			
Peralatan Media	Rp	-	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp -
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,000)	
Total			Rp (10,000)
Total Pengeluaran			Rp (6,427,058)
Saldo			Rp 1,164,902



Bulan April 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Per 31 Desember 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	-	
Pekan 2	Rp	732,700	
Pekan 3	Rp	933,700	
Pekan 4	Rp	119,000	
Pekan 5	Rp	179,200	
Total			Rp 1,964,600
Infak Kotak Besar			
Total			Rp -
Donasi			
Operasional	Rp	15,167,620	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 15,817,622
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	1,902,000	
Total			Rp 1,902,000
Total Pemasukan			Rp 19,684,222
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(5,177,196)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(3,724,500)	
Total			Rp (8,901,696)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(1,462,500)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	-	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	-	
Total			Rp (1,462,500)
Media			
Peralatan Media	Rp	-	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp -
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,000)	
Total			Rp (10,000)
Total Pengeluaran			Rp (10,374,196)
Saldo			Rp 9,310,026

Bulan Mei 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Mei 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	1,258,500	
Pekan 2	Rp	968,000	
Pekan 3	Rp	913,500	
Pekan 4	Rp	1,081,000	
Pekan 5	Rp	-	
Total			Rp 4,221,000
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 5,610,400
Donasi			
Operasional	Rp	1,489,726	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 2,139,728
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	-	
Total			Rp -
Total Pemasukan			Rp 11,971,128
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,438,000)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,573,500)	
Total			Rp (3,011,500)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(3,035,500)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(1,133,600)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(277,000)	
Total			Rp (4,446,100)
Media			
Peralatan Media	Rp	(30,000)	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp (30,000)
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,000)	
Total			Rp (10,000)
Total Pengeluaran			Rp (7,497,600)
Saldo			Rp 4,473,528

Bulan Juni 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Juni 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	773,000	
Pekan 2	Rp	859,600	
Pekan 3	Rp	1,259,500	
Pekan 4	Rp	1,047,500	
Pekan 5	Rp	214,500	
Total			Rp 4,154,100
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 3,510,500
Donasi			
Operasional	Rp	1,007,689	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 1,657,691
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	5,370,200	
Total			Rp 5,370,200
Total Pemasukan			Rp 14,692,491
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	(1,182,000)	
Perlengkapan Masjid	Rp	(791,900)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,876,900)	
Total			Rp (3,850,800)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(4,357,300)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(1,721,500)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(480,900)	
Total			Rp (6,559,700)
Media			
Peralatan Media	Rp	-	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp -
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,000)	
Total			Rp (10,000)
Total Pengeluaran			Rp (10,420,500)
Saldo			Rp 4,271,991

Bulan Juli 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Juli 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	-	
Pekan 2	Rp	1,087,000	
Pekan 3	Rp	821,800	
Pekan 4	Rp	1,233,700	
Pekan 5	Rp	1,752,000	
Total			Rp 4,894,500
Infak Kotak Besar			
Total			Rp -
Donasi			
Operasional	Rp	1,147,201	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 1,797,203
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	995,500	
Total			Rp 995,500
Total Pemasukan			Rp 7,687,203
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	-	
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,346,500)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,631,000)	
Total			Rp (2,977,500)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(2,810,000)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(94,000)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(478,000)	
Total			Rp (3,382,000)
Media			
Peralatan Media	Rp	-	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp -
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(10,000)	
Total			Rp (10,000)
Total Pengeluaran			Rp (6,369,500)
Saldo			Rp 1,317,703

Bulan Agustus 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII			
Agustus 2023			
Pemasukan			
Infak Jum'at			
Pekan 1	Rp	741,700	
Pekan 2	Rp	819,700	
Pekan 3	Rp	655,500	
Pekan 4	Rp	1,774,000	
Pekan 5	Rp	-	
Total			Rp 3,990,900
Infak Kotak Besar			
Total			Rp 3,091,800
Donasi			
Operasional	Rp	970,150	
Media	Rp	650,002	
Total			Rp 1,620,152
Pemasukan Lain-Lain			
Lainnya	Rp	-	
Total			Rp -
Total Pemasukan			Rp 8,702,852
Pengeluaran			
Infrastruktur			
Peralatan Masjid	Rp	(2,220,999)	
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,628,290)	
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,647,000)	
Total			Rp (5,496,289)
Syiar			
Dana Syiar	Rp	(2,610,000)	
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(376,500)	
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(201,000)	
Total			Rp (3,187,500)
Media			
Peralatan Media	Rp	-	
Perlengkapan Media	Rp	-	
Jasa Media	Rp	-	
Total			Rp -
Pengeluaran Lain-Lain			
Lainnya	Rp	(628,700)	
Total			Rp (628,700)
Total Pengeluaran			Rp (9,312,489)
Saldo			Rp (609,637)

Bulan September 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE Ull				
Per 30 September 2023				
Pemasukan				
Infak Jum'at				
Pekan 1	Rp	733,200		
Pekan 2	Rp	894,500		
Pekan 3	Rp	1,202,500		
Pekan 4	Rp	1,573,000		
Pekan 5	Rp	1,973,000		
Total			Rp	6,376,200
Infak Kotak Besar				
Total			Rp	5,374,800
Donasi				
Operasional	Rp	890,119		
Kajian G30S	Rp	1,227,430		
Total			Rp	2,117,549
Pemasukan Lain-Lain				
Lainnya	Rp	-		
Total			Rp	-
Total Pemasukan				Rp 13,868,549
Pengeluaran				
Infrastruktur				
Peralatan Masjid	Rp	(391,400)		
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,605,700)		
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,500,000)		
Total			Rp	(3,497,100)
Syiar				
Dana Syiar	Rp	(3,200,500)		
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(700,000)		
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(520,000)		
Total			Rp	(4,420,500)
Media				
Peralatan Media	Rp	-		
Perlengkapan Media	Rp	-		
Jasa Media	Rp	-		
Total			Rp	-
Pengeluaran Lain-Lain				
Lainnya	Rp	(10,000)		
Total			Rp	(10,000)
Total Pengeluaran				Rp (7,927,600)
Saldo 30 September 2023				Rp 5,940,949

Bulan Oktober 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII Per 31 Oktober 2023				
Pemasukan				
Infak Jum'at				
Pekan 1	Rp	1,322,000		
Pekan 2	Rp	1,289,000		
Pekan 3	Rp	1,065,500		
Pekan 4	Rp	936,000		
Pekan 5	Rp	-		
Total			Rp	4,612,500
Infak Kotak Besar				
Total			Rp	3,301,300
Donasi				
Operasional	Rp	1,586,681		
Total			Rp	1,586,681
Pemasukan Lain-Lain				
Lainnya	Rp	10,200		
Total			Rp	10,200
Total Pemasukan			Rp	9,510,681
Pengeluaran				
Infrastruktur				
Peralatan Masjid	Rp	(25,000)		
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,089,700)		
Jasa Infrastruktur	Rp	(2,580,400)		
Total			Rp	(3,695,100)
Syiar				
Dana Syiar	Rp	(3,242,500)		
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(1,500,000)		
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(418,000)		
Total			Rp	(5,160,500)
Media				
Peralatan Media	Rp	-		
Perlengkapan Media	Rp	-		
Jasa Media	Rp	-		
Total			Rp	-
Pengeluaran Lain-Lain				
Kajian G30S	Rp	(3,342,500)		
Muqtashid Corner	Rp	(271,800)		
Lainnya	Rp	(10,000)		
Total			Rp	(3,624,300)
			Rp	(3,352,500) tanpa muq.corner
Total Pengeluaran			Rp	(12,479,900)
Saldo 31 Oktober 2023			Rp	(2,969,219)

Bulan November 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII				
Per 30 November 2023				
Pemasukan				
Infak Jum'at				
Pekan 1	Rp	1,415,400		
Pekan 2	Rp	1,248,200		
Pekan 3	Rp	1,470,500		
Pekan 4	Rp	1,340,700		
Pekan 5	Rp	-		
Total			Rp	5,474,800
Infak Kotak Besar				
Total			Rp	1,813,100
Donasi				
Operasional	Rp	792,500		
Media				
Total			Rp	792,500
Pemasukan Lain-Lain				
Lainnya	Rp	997,100		
Total			Rp	997,100
Total Pemasukan				Rp 9,077,500
Pengeluaran				
Infrastruktur				
Peralatan Masjid	Rp	-		
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,847,350)		
Jasa Infrastruktur	Rp	(2,024,650)		
Total			Rp	(3,872,000)
Syiar				
Dana Syiar	Rp	(3,664,500)		
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(1,070,000)		
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(426,500)		
Total			Rp	(5,161,000)
Media				
Peralatan Media	Rp	-		
Perlengkapan Media	Rp	-		
Jasa Media	Rp	-		
Total			Rp	-
Pengeluaran Lain-Lain				
Muqtashid Corner	-Rp	220,800		
Al-Quran	-Rp	128,000		
Lainnya	Rp	(333,200)		
Total			Rp	(682,000)
			Rp	(461,200)
Total Pengeluaran				Rp (9,715,000)
Saldo 30 November 2023				Rp (637,500)

Bulan Desember 2023

Laporan Keuangan Masjid Al-Muqtashidin FBE UII				
Per 31 Desember 2023				
Pemasukan				
Infak Jum'at				
Pekan 1	Rp	1,028,000		
Pekan 2	Rp	1,204,000		
Pekan 3	Rp	982,600		
Pekan 4	Rp	1,245,000		
Pekan 5	Rp	790,000		
Total			Rp	5,249,600
Infak Kotak Besar				
Total			Rp	3,220,900
Donasi				
Operasional	Rp	2,700,250		
Media				
Total			Rp	2,700,250
Pemasukan Lain-Lain				
Lainnya				
Total			Rp	322,500
Total Pemasukan				Rp 11,493,250
Pengeluaran				
Infrastruktur				
Peralatan Masjid	Rp	-		
Perlengkapan Masjid	Rp	(1,426,100)		
Jasa Infrastruktur	Rp	(1,884,700)		
Total			Rp	(3,310,800)
Syiar				
Dana Syiar	Rp	(2,814,500)		
Konsumsi Jamaah Kajian	Rp	(2,094,600)		
Konsumsi Jamaah Jumat	Rp	(540,600)		
Total			Rp	(5,449,700)
Media				
Peralatan Media	Rp	(750,000)		
Perlengkapan Media	Rp	-		
Jasa Media	Rp	(2,500)		
Total			Rp	(752,500)
Pengeluaran Lain-Lain				
Muqtashid Corner	-Rp	348,000		
Lainnya	Rp	(10,000)		
Total			Rp	(358,000)
			Rp	10,000
Total Pengeluaran				Rp (9,871,000)
Saldo 31 Desember 2023				Rp 1,622,250

Lampiran 2 : Foto Masjid Al-Muqtashidin



Lampiran 3 : Dokumentasi dengan bendahara masjid



Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

Nomor : 044.006/Ket/20/Akd/III/2024
Lamp :
Perihal : Permohonan izin
pengambilan data

Kepada Yth.
Kepala/Pimpinan/HRD
Masjid Al-Muqtashidin FBE UII
Jl. Prawiro Kuat No.172 C, Ngringin, Condongcatur,
Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55283

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Diberitahukan dengan hormat, bahwa setiap mahasiswa sebelum mengakhiri studi di Program Sarjana Terapan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII Yogyakarta, diwajibkan membuat Skripsi/Tugas Akhir sebagai syarat kelulusan. Sehubungan dengan itu, mahasiswa/i kami :

Nama : Elendiha Riska Arimbi
No Mhs : 20212062
Jurusan : Akuntansi Perpajakan
Judul : Peningkatan Akuntabilitas Masjid Melalui Implementasi
ISAK 35 (Studi Kasus Masjid Al-Muqtashidin)
No Hp : 087711796034

Bermaksud untuk melakukan pengambilan data di **Masjid Al-Muqtashidin FBE UII**. Oleh karena itu kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan data tersebut kepada mahasiswa kami.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu pimpinan, diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Yogyakarta, 14 Maret 2024

Ketua Prodi D4 Akuntansi Perpajakan



Dra. Marfuah, M.Si., Ak.



FAKULTAS
BISNIS DAN EKONOMIKA

Gedung Prof. Dr. Ace Partadiredja
Universitas Islam Indonesia
Condong Catur Depok Yogyakarta 55283
T. (0274) 881546, 885376
F. (0274) 882589
E. fbe@uii.ac.id
W. fbe.uii.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PENELITIAN TERAPAN

Bismillahirrahmannirrahim,

Pada Semester Genap 2023/2024, hari Jumat, 31 Mei 2024, Program Studi Akuntansi Perpajakan Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII telah menyelenggarakan Ujian yang disusun oleh :

Nama : Elendiha Riska Arimbi
NIM : 20212062
Judul : Peningkatan Akuntabilitas Masjid Melalui Implementasi ISAK 35
(Studi Kasus Masjid Al-Muqtashidin)
Dosen Pembimbing : Yestias Maharani, S.E., Ak., M.Acc.

Berdasarkan hasil rapat Panitia Ujian, maka tersebut dinyatakan:

LULUS

Nilai : A

Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan pembetulan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Dosen Penguji

Dra. Marfuah, M.Si., Ak. CA

.....

Yestias Maharani, S.E., Ak., M.Acc.

.....

Mengetahui
Universitas Islam Indonesia – Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Ketua Prodi D4 Akuntansi Perpajakan



Dra. Marfuah, M.Si., Ak. CA